

**PEMBACAAN SURAH AL-IKHLÂSH DALAM TRADISI
MENGANYAM DAUN PANDAN DAN KELAPA SAAT
MELAYAT DI DESA BAJAWIT KECAMATAN AMUNTAI
SELATAN.**

SKRIPSI

Oleh

**RUSIANA
200103020022**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PEMBACAAN SURAH AL-IKHLÂSH DALAM TRADISI
MENGANYAM DAUN PANDAN DAN KELAPA SAAT
MELAYAT DI DESA BAJAWIT KECAMATAN AMUNTAI
SELATAN.**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh:

**Rusiana
200103020022**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusiana
NIM : 2001030022
Tempat/Tanggal Lahir : Bajawit, 04 April 2002
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Pembacaan Surah Al-Ikhlāsh Dalam Tradisi Menganyam Daun Pandan dan Kelapa Saat Melayat di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 31 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Rusiana

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBACAAN SURAH *AL-IKHLĀSH* DALAM TRADISI *MENGANYAM*
DAUN PANDAN DAN KELAPA SAAT *MELAYAT* DI DESA BAJAWIT
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN.

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rusiana

200103020022

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk

dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Bashori, M.Ag

NIP.197001011998031002



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBACAAN SURAH AL-IKHLÂSH DALAM TRADISI MENGANYAM DAUN PANDAN DAN KELAPA SAAT MELAYAT DI DESA BAJAWIT KECAMATAN AMUNTAI SELATAN.

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rusiana
Nim. 200103020022

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Penguji 1)	2. 
3. Bashori, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Riza Saputra, MA (Penguji 3)	4. 
5. M. Rizal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121000

ABSTRAK

Rusiana, 200103020022, *Pembacaan Surah Al-Ikhlâsh dalam Tradisi Menganyam Daun Pandan dan Kelapa saat Melayat di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan*. Pembimbing I Bashori, M. Ag, pembimbing II Riza Saputra, M.A, pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Proses Penganyaman, Pemaknaan Surah Al-Ikhlâsh, Manfaat Surah Al-Ikhlâsh.

Indonesia tidak terlepas dengan keanekaragaman tradisi baik dari nenek moyang ataupun Islam. Fungsi Al-Qur'an sebagai *life style* mampu mempengaruhi tradisi-tradisi yang semula ke arah budaya non Islam menjadi bersinggungan dengan Al-Qur'an. Dalam kematian seseorang banyak tradisi yang dilakukan salah satunya penganyaman Daun Pandan dan Kelapa di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan. Pada tradisi tersebut ada ayat Al-Qur'an yang dimasukkan pada saat proses penganyaman Daun Pandan Kelapa saat melayat oleh masyarakat Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan. Surah yang singkat namun maknanya mempengaruhi keimanan yaitu surah Al-Ikhlâsh .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembacaan Surah Al-Ikhlâsh, pemaknaan Surah Al-Ikhlâsh, dan manfaat Surah Al-Ikhlâsh dalam tradisi menganyam Daun Pandan dan Kelapa saat melayat di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis turun langsung ke lokasi Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan untuk meneliti proses pembacaan Surah Al-Ikhlâsh dalam tradisi menganyam Daun Pandan dan Kelapa. Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang dilakukan penulis adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan femonologi dan antropologi.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa pembacaan surah Al-Ikhlâsh dilakukan sebelum menganyam Daun Pandan dan Kelapa oleh masyarakat Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan khususnya perempuan yang dominan melaksanakannya. Makna surah Al-Ikhlâsh secara umum tentang Tauhid, secara khusus bagi yang dibacakan atau mayyit berfungsi sebagai pengampunan dosa oleh Allah Swt., ketenangan di dalam kubur sehingga mampu menjawab pertanyaan malaikat, dan mendapat rahmat Allah Swt. Fungsi bagi yang membaca adalah mendapatkan pahala yang sama dengan si mayyit dan memiliki sikap ikhlas. Manfaat surah Al-Ikhlâsh peneguhan keimanan atas kesempurnaan Allah Swt, pengampunan bagi mayit, diselamatkan di dalam kubur, dan ketenangan ruh. Bagi yang membaca mendapatkan pahala dan menjadi pengingat kematian.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengungkapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Masran dan Ibu Ainah, yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya berupa dukungan dalam setiap langkah dan segala pengorbanan sehingga penulis dapat bertahan hingga selesai. Kepada kakak-kakak penulis, yaitu Marini, Sarihani, dan Ikhsan, yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan. Serta adik-adik penulis, yaitu Moldi dan Liani, yang telah memberikan warna sehingga penulis bisa bertahan hingga selesai.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

”Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ،
وَمَنْ يُضِلِّلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ،
لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt., pencipta alam semesta. Berkat rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya lah, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriring salam tak lupa penulis haturkan kepada penghulu umat Islam, yakni nabi besar Muhammad saw.. Berkat perjuangan beliau yang tak kenal lelah sehingga kita semua dapat merasakan manisnya Iman, Islam dan Ihsan.

Setelah melewati sekian cerita, akhirnya skripsi yang berjudul “Pembacaan Surah Al-Ikhlâs dalam tradisi menganyam Daun Pandan dan Kelapa saat melayat di Desa Bajawit Kecamatan Amuntai Selatan” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi tentunya sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Serta sebagai cara untuk melatih skill penulisan dan *publik speaking* dalam mencari pengetahuan di masyarakat.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan motivasi kepada setiap mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya, yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak H. Hanafi, M.A., selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M. Ag. dan Bapak Riza Saputra, M.A., selaku dosen pembimbing I dan II, yang tak pernah lelah untuk memberikan arahan, bimbingan serta motivasi sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan khususnya di prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian serta seluruh civitas akademik UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak sedalam-dalamnya.

7. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua penulis, Bapak Masran dan Ibu Ainah, kakak-kakak penulis, Marini, Sarihani, dan Ikhsan, serta adik-adik penulis: Moldy dan Liani, yang selalu memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang serta do'a yang tidak pernah putus hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi ladang pahala bagi mereka semua.
8. Kepada Masyarakat Desa Bajawit yang telah memberikan izin, serta para informan yang telah memberikan informasi kepada penulis, sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, khususnya Lailatus Shofa, yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
10. Teman-teman asrama I HSU Putri, khususnya Nor Abidah, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini. Bahagia terus untuk kita.
11. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih banyak diriku telah berjuang selama ini sehingga skripsi ini selesai.

Semoga Allah Swt., selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada kita semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 08 Juni 2024

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـِـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِـَ	Â	a dengan topi di atas
ـَـِـِ	î	i dengan topi di atas
ـَـِـُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

1. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـِـِ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصُّورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

2. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

4. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

5. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

6. Singkatan-Singkatan

NIM.	: Nomor Induk Mahasiswa
H.R.	: Hadis Riwayat
Q.S.	: Qur’an Surah
NIP.	: Nomor Induk Pegawai
Swt.	: <i>Subhânahu wa Ta’alâ</i>
saw.	: <i>Shallâ Allâhû ‘alayhi wa Sallam</i>
As.	: <i>Alaihis Salam</i>
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
Dkk	: Dan kawan-kawan
Dll	: Dan lain-lain

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Signifikasi penelitian.....	10
D. Definisi Operasional.....	11
E. Penelitian Terdahulu.....	12
F. Sistematika Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	17
A. Kerangka Teoritis.....	17
1. Teori Fungsional.....	17
2. Teori Interaksionalisme Simbolik.....	19
3. Teori Resepsi.....	22
B. Kerangka Konseptual.....	26
1. Pengamalan Surah Al-Ikhlâsh.....	26
2. Pemaknaan Surah Al-Ikhlâsh.....	30
3. Manfaat Surah Al-Ikhlâsh.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian.....	40
C. Data dan Sumber data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Pengolahan dan Analisis data.....	45

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	48
A. Sejarah Desa Bajawit.....	48
B. Visi Misi Desa Bajawit.....	48
C. Kondisi Sosial Budaya Desa.....	49
D. Kondisi Perekonomian.....	51
E. Sarana dan Prasarana.....	53
F. Kondisi Keagamaan.....	54
BAB V HASIL TEMUAN, DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Temuan Data.....	55
B. Pembahasan.....	71
1. Proses Pembacaan Surah Al-Ikhlâsh dalam tradisi Penganyaman Daun Pisang dan Kelapa di Desa Bajawit Kecamatan Selatan.....	71
2. Pemaknaan Surah Al-Ikhlâsh dalam tradisi Penganyaman Daun Pisang dan Kelapa di Desa Bajawit Kecamatan Selatan.....	75
3. Manfaat Surah Al-Ikhlâsh dalam tradisi Penganyaman Daun Pisang dan Kelapa di Desa Bajawit Kecamatan Selatan.....	85
BAB VI PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110